

## PENERAPAN METODE *FIELD TRIP* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SDN 13 NANGA PINOH

Wulan Sari<sup>1</sup>, Deki Wibowo<sup>2</sup>, Nur Sulistiyo Mutaqim<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi PGSD

<sup>2,3</sup>Dosen STKIP Melawi

Alamat:Jl. RSUD Melawi Km 04 Nanga Pinoh, Kode Pos 78672

Email: Wulan25moka@gmail.com, dekiwibowo18@gmail.com, [nursulistyostkipm@gmail.com](mailto:nursulistyostkipm@gmail.com)

Received: 02 Februari 2023, Reviewed :30 Maret 2023, Accepted: 01 April 2023

**Abstract:** This study aims to determine the ability to write poetry in class IV students of SDN 13 Nanga Pinoh before and after the field trip method is applied. The research was conducted based on the background of the problem of students' lack of interest in writing poetry. Through this research, students are expected to be able to express their ideas, thoughts, and feelings in the form of poetry. This study used the field trip method for fourth grade students at SDN 13 Nanga Pinoh. This type of research is an experiment using the Design One-Group Pretest-Posttest form. The population in this study were fourth grade students at SDN 13 Nanga Pinoh using a total sampling technique or saturated sample totaling 28 students consisting of 15 male students and 13 female students. The results of this study obtained an average score of 57.32 pretest and 83.57 posttest. Based on the results of hypothesis testing using the field trip method the ability to write poetry improves the learning outcomes of Indonesian language students in grade IV SDN 13 Nanga Pinoh, the value of  $t_{Count} = 12.36$  and  $t_{Table} = 0.374$  is obtained so that  $H_0$  is accepted. So it can be concluded that there is a significant difference in students' writing poetry before and after using the field trip method.

**Keywords:** Field Trip Method and Ability to Write Poetry

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh sebelum dan sesudah diterapkan metode *field trip*. Penelitian dilaksanakan berdasarkan latar belakang masalah kurangnya minat siswa dalam menulis puisi. Melalui penelitian ini di harapkan siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk puisi. Penelitian ini menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengaan menggunakan bentuk *Design One-Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh dengan menggunakan Teknik total sampling atau sampel jenuh yang berjumlah 28 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Hasil penelitian ini diperoleh skor rata-rata *pretest* 57,32 dan *posttest* 83,57. Berdasarkan hasil uji hipotesis penggunaan metode *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi meningkat hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh maka diperoleh nilai  $t_{Hitung} = 12,36$  dan nilai  $t_{Tabel} = 0,374$  sehingga  $H_0$  di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan signifikan pada menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *field trip*.

**Kata Kunci:** Metode Field Trip dan Kemampuan Menulis Puisi

**M**enulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar proses belajar dapat berjalan dengan baik (Gie, 2010: 9). Kemampuan menulis sangat penting dimiliki siswa karena kemampuan ini merupakan proses pengeluaran sebuah ide maupun gagasan dalam bentuk tulisan. Menurut (Mastiah et al., 2020) menulis merupakan satu di antara empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Melalui menulis, siswa dapat menuangkan ide dan pikiran mereka baik dalam bentuk artikel, makalah atau lainnya. Oleh karena itu, siswa dituntut memiliki kemampuan menulis yang baik, sehingga ide atau pendapat yang mereka tuliskan dapat dipahamani dan diyakini oleh pembaca.

Menulis puisi adalah suatu karangan berisi kata-kata yang indah dan memiliki makna, menulis puisi dalam pembelajaran adalah salah satu cara untuk melatih siswa meningkatkan keterampilan menulis puisi (Usman, 2016: 3). Dengan menulis puisi maka siswa diajarkan untuk berlatih mengungkapkan gagasan atau ide lewat kata-kata tanpa harus adanya lawan bicara secara langsung, sehingga siswa bebas untuk mengekspresikan apa yang mereka pikirkan tanpa rasa takut.

Menurut Wiyanto (Untari, 2018) menulis puisi yaitu mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi, menulis puisi dibutuhkan ketepatan dalam memilih kata sehingga menimbulkan bunyi dan kesan estetik. Tujuan menulis puisi adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain serta mempunyai kesamaan pengertian bahasa yang digunakan. Menulis puisi merupakan suatu kegiatan yang harus menuntut pengarang benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan peka perasaan yang menekankan ekspresi diri, emosi, gagasan, dan ide pengarang yang ingin disampaikan dapat tercapai kepada pembaca.

Menurut Wiyanto (2011: 49) ada 3 tahap saat menulis puisi yaitu: 1) Menentukan tema, tema perlu dicari dengan cara mengamati lingkungan atau merenungkan hal yang pernah dilihat dan dialami hingga muncul ide untuk dijadikan puisi; 2) Memilih kata, tahap ini dilakukan dengan memikirkan kata yang sesuai dengan apa yang diinginkan sehingga kata-kata dengan sedemikian rupa maka menghasilkan karya puitis; dan 3) Menyunting puisi, memilih kata untuk menulis puisi memang bukan pekerjaan mudah. Akibatnya penulisan puisi

terkadang tidak dapat sekali jadi, tetapi melalui proses panjang.

Pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar harusnya dibuat semenarik mungkin. Serang guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Guru harus memperhatikan strategi pembelajaran, metode dan media yang tepat digunakan untuk pembelajaran menulis puisi. Menurut Ferandez (2017) pembelajaran menulis puisi adalah bagaimana penulis atau pengarang dapat menyatakan apa yang dirasakannya dengan penuh perasaan (ungkapan emosional) sebagai ekspresi atau curahan jiwa pengarang. Pada umumnya dunia anak-anak adalah dunia kini dan di sini, sebagaimana yang mereka saksikan di televisi, mereka baca di koran dan majalah, dan mereka alami di rumah. Bacaan anak-anak sebagai bacaan yang merefleksikan perasaan dan pengalaman anak-anak pada masa kini, yang dapat di lihat dan dipahami melalui mata anak-anak.

Menulis puisi ada unsur-unsur puisi yang harus diperhatikan ketika proses penilaian. Menurut Wiyanto (2011:33) unsur-unsur yang dinilai dalam menulis puisi yaitu: 1) Indikator kesesuaian isi dengan Tema. Isi dalam puisi harus disesuaikan dengan tema agar berkesinambungan dan bermakna. Misalnya, tema yang akan ditulis itu bertema peristiwa alam maka, isi puisi yang

ditulis juga harus sesuai dengan tema peristiwa alam. 2) Indikator Diksi. Dalam puisi diksi berperan penting karena kata-kata dalam puisi sangat menentukan makna. Oleh karena itu, dalam puisi harus memiliki kemampuan dalam memilih kata yang tepat, bervariasi, mengandung nilai estetis, dan menimbulkan imajinasi bagi pembacanya. 3) Indikator Rima. Penilaian rima difokuskan pada kegunaan rima dalam mendukung makna dan suasana puisi. Selain itu, juga dilihat dari penempatan bunyi dan pengulangannya. 4) Indikator Gaya Bahasa. Penilaian dalam gaya bahasa difokuskan dalam penyampaian pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis. 5) Indikator Amanat. Penilaian dalam amanat difokuskan dalam pesan yang ingin disampaikan seorang pengarang kepada pembaca atau pendengar dalam puisi.

Menurut (Madarudin, Sada, C., 2014) Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) merupakan tahap awal yang ditempuh oleh guru dalam memperkenalkan bahasa nasional pada anak. Pengajaran bahasa Indonesia dari masa ke masa telah mengalami perkembangan. Didalam proses perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menggunakan kenyamanan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Pendekatan sangat berpengaruh terhadap penentuan tujuan pembelajaran, metode, teknik apa yang digunakan. Metode *field trip* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam menulis puisi bagi siswa.

*Field trip* dapat diartikan sebagai kunjungan atau karyawisata. Akan tetapi Roestiyah (2012: 85) mengatakan bahwa *field trip* bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataan. Karena itu dikatakan metode *field trip*, yaitu cara mengajar yang dilakukan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas atau di lingkungan yang berdekatan dengan sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

Metode *field trip* adalah metode pembelajaran dengan memanfaatkan lokasi yang terangsang untuk menulis puisi dan akan lebih mudah menuangkan pikiran, perasaan, dan imajinatifnya ke dalam bentuk puisi (Bansuhari, 2020). Hal ini dilakukan mengingat pembelajaran menulis puisi belum, sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, salah satu metode yang digunakan dan menjadi alternatif bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak kaku dan mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi adalah *field trip*. Sedangkan pendapat dari Putro & Japar (2019) mengatakan bahwa *field trip* merupakan

teknik penyampaian materi pelajaran dengan cara membawa langsung siswa ke obyek tertentu di luar kelas atau di luar lingkungan sekolah agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung yang bertujuan untuk belajar. Dengan mengetahui kondisi di luar kelas akan efektif mengarahkan siswa dalam proses belajar yang efektif mengarahkan siswa dalam proses belajar yang dilakukan. Kelebihan dari *field trip* adalah siswa dapat terjun langsung kelengkungannya sehingga siswa dapat menggambarkan fenomena nyata yang terjadi dilingkungannya sehingga dapat dimasukkan dalam proses pembelajaran (Marini et al., 2016). Selanjutnya menurut Wati (Khairunnisa, 2022) menggunakan prinsip pengajaran modern, relevan dengan kenyataan, merangsang kreativitas siswa, informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual. Kelebihan tersebut dapat dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran khususnya dalam materi menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Metode *field trip* mempunyai beberapa kelebihan menurut Sagala (2010: 215), mengemukakan bahwa kelebihan metode *field trip* adalah: 1) Siswa dapat mengamati kenyataan yang beraneka ragam dari dekat. 2) Siswa dapat menghayati pengalaman baru dengan mencoba turut serta di dalam suatu kegiatan. 3) Siswa

dapat menjawab masalah atau pernyataan dengan melihat, mendengar, mencoba, dan membuktikan secara langsung. 4) Siswa dapat memperoleh informasi dengan jalan mengadakan wawancara atau mendengar ceramah yang diberikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Roestiyah (2011: 87) menyatakan kelebihan metode *field trip* yaitu: 1) Siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak didapatkan di sekolah, sehingga kesempatan tersebut dapat mengembangkan keterampilan siswa. 2) Siswa dapat melihat berbagai kegiatan di lingkungan luar sehingga dapat memperdalam dan memperluas pengalaman siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas memanfaatkan metode *field trip* dimana siswa diberikan kesempatan belajar dari lingkungan melalui kegiatan karya wisata, siswa dapat melihat lingkungan sekitar serta memaknainya yang nantinya dituangkan dalam kegiatan menulis puisi. Maka penulis dapat menarik kesimpulan untuk menggunakan metode *field trip* diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *field trip* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design One Group Pretest-Posttest*.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 13 Nanga Pinoh pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 di kelas IV. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sampel total artinya semua siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan mencari rata-rata mean dan analisis statistik inferensial.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang penerapan metode *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa sekolah dasar di SDN 13 Nanga Pinoh diperoleh data melalui tes hasil belajar siswa berupa nilai *pretest* dari kelas IV. Hasil pengolahan data *pretest* hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 13 Nanga Pinoh sebelum menggunakan metode *field trip* sangat

rendah yaitu 28,6%, rendah 50%, sedang 21,4%, tinggi 0%, dan yang sangat tinggi berada dipersentase 0%. Nilai rata-rata dari hasil belajar kelas IV yaitu 57,32. Dilihat dari hasil presentase yang dapat dikatakan bahwa dalam tingkat kemampuan menulis puisi siswa di dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *field trip* tergolong sedang. Berikut hasil ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Ketuntasan Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 65$	Tidak Tuntas	22	78,6%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	21,4%
		0	
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Apabila hasil pada **tabel 1** dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa mencapai atau melebihi KKM (64)  $\geq 75\%$  sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya 21,4%  $\leq 75\%$ .

Setelah melakukan *posttest* pertemuan dilanjutkan dengan memberikan perlakuan kepada seluruh siswa menggunakan metode *field trip*. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir diakhir

pertemuan peneliti melakukan tes akhir (*posttest*). Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*, perubahannya dapat dilihat dari data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga diketahui hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata *posttest* dari kelas IV setelah menggunakan metode *field trip* yaitu 83,57 dengan kategori sangat tinggi yaitu 35,71%, tinggi 42,85%, sedang 14,4%, rendah 7,14% dan yang sangat rendah berada dipresentase 0%. Peneliti melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menulis puisi pada siswa di dalam pemahaman serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia serta menggunakan metode *field trip* tergolong tinggi. Berikut tabel hasil ketuntasan belajar siswa:

**Tabel 2.** Hasil Ketuntasan Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 65$	Tidak Tuntas	2	7,14%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	26	92,85%
		0	
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Data pada **tabel 2** diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh memenuhi kriteria

ketuntasan hasil belajar secara dimana siswa tuntas dengan  $92,85\% \leq 75\%$ .

Setelah melakukan perhitungan dan mengetahui hasil menulis puisi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *field trip* kepada siswa kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh. Sehingga dapat terlihat perbedaan hasil ketika sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* dimana hasil *pretest* menunjukkan bahwa terdapat menulis puisi yang masih belum bisa menuangkan pikiran dan perasaan melalui puisi secara baik dan benar. Bahkan terlihat dari beberapa siswa baru bisa menuangkan pikiran dan perasaan melalui isi puisi yang secara baik dan benar. Namun setelah diberikan perlakuan dengan penerapan metode *field* terlihat jelas perbedaan dalam peningkatan menulis puisi oleh siswa. Semulanya mereka tidak mengetahui indikator dalam penulisan puisi besar peningkatan perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dilihat berdasarkan rata-rata yang diperoleh keseluruhan siswa yaitu dengan rata-rata *pretest* 57,32 dan *posttest* 83,57.

Pengaruh dalam penerapan metode *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV setelah melakukan uji hipotesis diperoleh  $t_{Hitung} = 12,36$  dan  $t_{Tabel} = 0,374$  maka diperoleh nilai  $12,36 > 0,374$  atau  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  sehingga keputusan

hipotesis adalah “Hipotesis diterima”. Artinya ada perbedaan antara menulis puisi untuk *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan metode *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian berkaitan dengan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh sebelum dan sesudah diterapkan metode *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi siswa berupa nilai data terdiri atas *pretest* dan *posttest*. Pengaruh dari hasil penelitian sebelum dan sesudah digunakan metode *field trip* diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *field trip*. hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar siswa Bahasa Indonesia kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh.

*Pretest* dilaksanakan satu kali pertemuan dengan memberikan test awal sebelum memberikan perlakuan (*treatment*). Adapun pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengelolah kelas, berdo'a dan mengabsen siswa, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada kegiatan inti guru menyiapkan kelas terlebih dahulu untuk memusatkan

perhatian siswa. Kemudian guru memulai menggunakan metode *field trip*, guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa untuk dipelajari terlebih dahulu. Setelah mempelajari materi yang telah diberikan, kemudian siswa di minta untuk membuat puisi. Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk merenung dan mengingat Kembali materi yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan. Setelah itu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca do'a.

Setelah *pretest* di dalam pembelajaran selanjutnya melakukan treatment menggunakan metode *field trip* pada akhir pertemuan dengan dilaksanakan satu kali untuk memberikan test akhir (*posttest*). Berdasarkan hasil *posttest* selama peneliti lakukan berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 57,32 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 28,6%, rendah 50%, sedang 21,4%, tinggi 0%, dan yang sangat tinggi berada dipresentase 0%. Dilihat dari hasil presentase yang dapat dikatakan bahwa dalam tingkat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode *field trip* tergolong sedang.

Selanjutnya, nilai rata-rata *posttest* 83,57. Jadi hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran melalui metode *field trip* hasil belajar yang baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode *field trip*. Selain itu persentase kategori hasil belajar menggunakan metode *field trip* juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 35,71%, tinggi 42,85, sedang 14,4%, rendah 7,14% dan yang sangat rendah berada dipersentase 0%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui  $t_{Hitung}$  sebesar 12,36. Dengan frekuensi sebesar 28, pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{Tabel} = 0,374$ . Oleh karena diperoleh nilai  $12,36 > 0,374$  atau  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima berarti bahwa penggunaan didalam penerapan metode *field trip* mempengaruhi siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial tersebut pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* diperoleh hasil yang telah dilakukan peneliti terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh. Maka disimpulkan bahwa penggunaan dalam penerapan metode *field trip* memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi dikarenakan siswa terlihat antusias ketika diterapkannya metode *field trip* pada

menulis puisi siswa kelas IV SDN 13 Nanga Pinoh.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih peneliti sampaikan kepada pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dalam penelitian ini yaitu Bapak Dr. Deki Wibowo, M.Pd., dan Bapak Nur Sulistiyo M.Or., serta kepada SDN 13 Nanga Pinoh yang sudah memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Bansuhari (2011) *Penerapan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IX H SMP Negeri 6 Watampone (Jurnal Idiomatik)*. Vol.3, No.1.

Ferandez Maria. F (2017) Pengaruh Metode Pembelajaran 3N (Niteni, Nirokke, Nambahi) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*, Tema 4, No.20: 304-309.

Gie (2010) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Khairunnisa (2022) Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Metode *Field Trip*. " *Indonesian Journal of Educational Development*. Volume 2, Nomor 4. Hal: 617-627.

Marini, Margareta Rahayuningsih, and Amin Retnoningsih. (2016) Efektivitas Metode *Field Trip* di Sungai Kaligarang Semarang Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi

Pengelolaan Lingkungan." *Journal of Biology Education* 5.1.

Madarudin, Sada, C., B. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Gelata Kecamatan Sokan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 21–26.  
[http://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/7/pdf\\_2](http://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/7/pdf_2)

Mastiah, M., Sukristin, S., & Akip, M. (2020). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v9i1.1610>

Putro, H., & Japar, M. (2019). Layanan Informasi Karier Berbasis *Field Trip* untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*. Volume 3, Nomor 3. Hal: 243-252.

Roestiyah, N.K (2011) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Roestiyah N.K (2012) *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Sagala, S (2013) *Penerapan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V-B Min Wonosari Gunungkidul (Jurnal)*.

Untari, S.R. (2018) Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Melalui Media *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Manisrejo Kota Madiun.

*Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*, Volume 5,  
Nomor 1. Hal: 84-92.

Usman (2016) *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta:  
Bumi Aksara.

Wiyanto A (2011) *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia  
Widiasarana Indonesia.